



WALIKOTA YOGYAKARTA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KEPUTUSAN WALIKOTA YOGYAKARTA

NOMOR 342 TAHUN 2019

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN WALIKOTA
NOMOR 503 TAHUN 2018 TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
TAHUN 2017-2022 DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

WALIKOTA YOGYAKARTA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kota Yogyakarta, perlu dilakukan perbaikan indikator kinerja yang berdampak pada perubahan baik penambahan maupun pengurangan indikator kinerja utama;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, maka perlu menetapkan Keputusan Walikota tentang Perubahan Atas Keputusan Walikota Nomor 503 Tahun 2018 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2017-2022 di Lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan Dalam Daerah Istimewa Jogjakarta;
 2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama Di Lingkungan Instansi Pemerintah;
 5. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2005-2025;
 6. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 11 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2017-2022;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN WALIKOTA TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN WALIKOTA NOMOR 503 TAHUN 2018 TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2017-2022 DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA.

KESATU : Mengubah Keputusan Walikota Nomor 503 Tahun 2018 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2017-2022 di Lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta dalam lampiran terkait indikator kinerja utama sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Walikota ini.

KEDUA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini sesuai dengan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022, digunakan untuk :

- a. perencanaan jangka menengah
- b. perencanaan tahunan
- c. penetapan kinerja
- d. Pemantauan, pengendalian, dan pengukuran kinerja.
- e. evaluasi kinerja
- f. pelaporan akuntabilitas kinerja

KETIGA : Keputusan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 24 Juni 2019
WALIKOTA YOGYAKARTA,

ttd

HARYADI SUYUTI

Tembusan :

- Yth. 1. Inspektur Inspektorat Kota Yogyakarta;
2. Kepala Bagian Organisasi Setda Kota Yogyakarta;
3. Kepala Bagian Hukum Setda Kota Yogyakarta;
4. Yang bersangkutan.
-

LAMPIRAN KEPUTUSAN WALIKOTA YOGYAKARTA
 NOMOR 342 TAHUN 2019
 TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN WALIKOTA NOMOR 503 TAHUN
 2018 TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2017-2022
 DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
 KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2017-2022**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Kemiskinan masyarakat menurun	Angka kemiskinan	Angka kemiskinan BPS	Angka kemiskinan dari BPS
2	Keberdayaan masyarakat meningkat	Indeks keberdayaan masyarakat	$[60\% \text{Indeks Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kampung} + \{40\%(\text{Persentase perempuan yang tidak mengalami kekerasan} + \text{persentase anak yang tidak mengalami kekerasan})/2\}] * 100$	Indeks keberdayaan masyarakat didapatkan dari prosentase yang diperoleh dari penjumlahan Indeks Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kampung, penjumlahan Persentase perempuan yang tidak mengalami kekerasan dan persentase anak yang tidak mengalami kekerasan.
3	Ketahanan pangan masyarakat meningkat	pola pangan harapan	skor pola pangan harapan	Pola pangan harapan dihitung dari komposisi konsumsi pangan penduduk pada waktu/tahun tertentu.
4	Ketimpangan pendapatan antar penduduk menurun	Indeks Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio)	angka gini ratio (hasil perhitungan BPS)	Indeks Ketimpangan (Gini Ratio) didapatkan dari publikasi BPS
5	Pertumbuhan ekonomi meningkat	Angka pertumbuhan ekonomi	$\frac{PDRB\ ADHK\ 2010_n - PDRB\ ADHK\ 2010_{n-1}}{PDRB\ ADHK\ 2010_{n-1}} \times 100\%$	Angka Pertumbuhan Ekonomi diperoleh dari perhitungan prosentase PDRB ADHK 2010 tahun n, PDRB ADHK 2010 tahun n-1 dan PDRB ADHK 2010 tahun n-1
6	Gangguan ketentraman dan ketertiban	Angka Kriminalitas	Angka Kriminalitas menurut BPS	Angka Kriminalitas diambil dari BPS
		Jumlah pelanggaran Perda	Jumlah pelanggaran Perda yang dilaporkan dan/atau dipantau	Jumlah pelanggaran perda adalah jumlah pelanggaran perda yang dilaporkan dan/atau dipantau
7	Kualitas pendidikan meningkat	Angka Rata-rata lama sekolah	$RLS = \frac{\text{Jumlah Lama Sekolah Penduduk Usia 25th Ketas}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 25th Ketas}}$	Angka Rata-rata Lama Sekolah dari BPS
		Angka harapan lama sekolah	$HLS_a^t = FK \times \sum_{i=a}^n \frac{E_i^t}{P_i^t}$ Keterangan: HLS_a^t Harapan Lama Sekolah pada umur a di tahun t E_i^t Jumlah penduduk usia i yang bersekolah pada tahun t P_i^t Jumlah penduduk usia i pada tahun t i Usia (a, a + 1, ..., n) FK Faktor koreksi pesantren	Angka Harapan Lama Sekolah dari BPS
8	Harapan hidup masyarakat meningkat	Angka harapan hidup	Angka kematian menurut umur	Angka harapan hidup dari BPS
9	Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat	Persentase rintisan kelurahan budaya yang aktif	Jumlah rintisan kelurahan budaya yang aktif dibagi jumlah rintisan kelurahan budaya x 100 %	Data rintisan kelurahan budaya yang aktif
10	Kesesuaian pemanfaatan ruang meningkat	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang	Luas wilayah sesuai peruntukan dalam RTRW / luas wilayah Kota Yogyakarta	Luas wilayah yang sesuai peruntukan dalam RT/RW dibandingkan dengan luas wilayah Kota Yogyakarta
11	kualitas lingkungan hidup meningkat	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	30% IKU + 30% IKA + 40% ITV	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dihitung dari komponen Indeks Kualitas Udara, Indeks Kualitas Air, dan Indeks Tutupan Vegetasi (persentase luasan RTH Publik dari minimal RTH Publik 20% luas Kota Yogyakarta).

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
12	Infrastruktur wilayah meningkat	Indeks Infrastruktur Wilayah	$[40\% \{50\% (50\% \text{ kualitas sarpras jalan \& jembatan} + 50\% \text{ kualitas PJU})\} + 40\% (50\% \text{ kualitas saluran pengairan} + 50\% \text{ drainase kondisi baik})\} + (10\% \text{ Pemenuhan bangunan sesuai standar})] + [20\% \{50\% \text{ pengurangan sampah} + 50\% \text{ pengangkutan sampah}\} + 30\% \text{ Level of Service} + [10\% (\{50\% \text{ kampung tangguh bencana} + 30\% \text{ evakuasi korban bencana} + 20\% \text{ rehabilitasi dan rekonstruksi}\}) + \{30\% \text{ ketepatan waktu rekomendasi proteksi kebakaran} + 30\% \text{ edukasi proteksi kebakaran} + 40\% \text{ response time}\})/2]$	Perhitungan Indeks Infrastruktur Wilayah didapatkan dari perhitungan data-data terkait kualitas sarana prasarana jalan dan jembatan, PJU, saluran pengairan, drainase, bangunan sesuai standar, pengurangan sampah, pengangkutan sampah, Level Of Service, Kampung Tangguh Bencana, evakuasi korban bencana, rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana, ketepatan waktu rekomendasi proteksi kebakaran, edukasi proteksi kebakaran, response time.
13	Kapasitas tata kelola pemerintahan meningkat	Nilai akuntabilitas kinerja pemerintah	Hasil Evaluasi Atas Implementasi SAKIP	Hasil Evaluasi Inspektorat DIY atas Implementasi SAKIP
Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah		Hasil Audit BPK atas Laporan Keuangan	Hasil Audit BPK atas Laporan Keuangan	

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PENDIDIKAN**

1	Kualitas lulusan pendidikan dasar meningkat	Rerata UASDA SD/MI se-Kota	Jumlah nilai UASDA / Jumlah peserta UASDA	Rerata UASDA SD/MI se-Kota Yogyakarta dihitung dari jumlah nilai UASDA dibagi jumlah peserta UASDA
		Rerata UN SMP/MTs se-Kota	Jumlah nilai UN / Jumlah peserta UN	Rerata UN SMP/MTs se-Kota Yogyakarta dihitung dari jumlah nilai UN dibagi peserta UN
2	Aksesibilitas pendidikan meningkat	Angka partisipasi kasar SD	(Jumlah siswa SD / Jumlah penduduk usia 7-12 thn) x 100%	Angka partisipasi kasar SD dihitung dari jumlah siswa SD dibagi jumlah penduduk usia 7 - 12 tahun, dikalikan 100%
		Angka partisipasi kasar SMP	(Jumlah siswa SMP / Jumlah penduduk usia 13-15 thn) x 100%	Angka partisipasi kasar SMP dihitung dari jumlah siswa SMP dibagi jumlah penduduk usia 13 - 15 tahun, dikalikan 100%
		Angka partisipasi murni SD	(Jumlah siswa SD usia 7-12 thn / Jumlah penduduk usia 7-12 thn) x 100%	Angka partisipasi murni SD dihitung dari jumlah siswa SD usia 7 - 12 tahun dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun, dikalikan 100%
		Angka partisipasi murni SMP	(Jumlah siswa SMP usia 13-15 thn / Jumlah penduduk usia 13-15 thn) x 100%	Angka partisipasi murni SMP dihitung dari jumlah siswa SD usia 13 - 15 tahun dibagi jumlah penduduk usia 13-15 tahun, dikalikan 100%
		Angka partisipasi sekolah	(Jumlah penduduk usia sekolah yang sekolah / jumlah penduduk usia sekolah) x 100%	Angka partisipasi sekolah dihitung dari jumlah penduduk usia sekolah yang sekolah dibagi jumlah penduduk usia sekolah, dikalikan 100%

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KESEHATAN**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Derajat Kesehatan Meningkat	Cakupan Keluarga dengan indikator keluarga sehat	Jumlah keluarga sehat / jumlah keluarga yang dipantau X 100%	Cakupan Keluarga dengan indikator keluarga sehat dihitung dari jumlah keluarga sehat dibagi jumlah keluarga yang dipantau dikali 100%
		Jumlah Kematian Ibu	Jumlah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan di kota Yogyakarta oleh sebab apapun kecuali kecelakaan atau trauma	Jumlah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan di kota Yogyakarta oleh sebab apapun kecuali kecelakaan atau trauma
		Angka Kematian Bayi	(Jumlah kematian bayi di kota yk / jumlah bayi lahir hidup di kota yk dalam kurun waktu yang sama) x 1000	Jumlah kematian bayi di Kota Yogyakarta dibandingkan dengan jumlah bayi lahir hidup di Kota Yogyakarta dalam kurun waktu yang sama
		Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	(Jumlah balita gizi buruk + balita gizi kurang / jumlah balita yang ditimbang di Kota Yogyakarta) x 100	Jumlah balita gizi buruk ditambah balita gizi kurang dibandingkan dengan jumlah balita yang ditimbang di Kota Yogyakarta
		Prevalensi Stunting	(Jumlah balita dengan (tinggi badan/ umur) di bawah -3 SD di kota Yogyakarta / jumlah balita yang diukur di Kota Yogyakarta) x 100	Jumlah balita dengan (tinggi badan/ umur) di bawah -3 SD di kota Yogyakarta dibandingkan dengan jumlah balita yang diukur di Kota Yogyakarta

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
RSUD**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Standar pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat	Hasil Akreditasi Paripurna	Hasil Akreditasi Paripurna	<p>Hasil Akreditasi Paripurna dari Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) yang meliputi 16 instrumen, meliputi :</p> <p>1. Instrumen Assesmen Pasien (AP) 10. Instrumen Pelayanan dan Asuhan Pasien (PAP) 11. Instrumen Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO) 12. Instrumen Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) 13. Instrumen Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) 14. Instrumen Program Nasional (Prognas) 15. Instrumen Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) 16. Instrumen Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS)</p> <p>Tingkat Kelulusan dan Kriteria:</p> <p>1. Tingkat Dasar : apabila kriteria no 1-4, nilai minimum 80%, dan kriteria no 5-15 nilai minimum 20% 2. Tingkat Madya : apabila kriteria no 1-8, nilai minimum 80% dan kriteria 9-15, nilai minimum 20% 3. Tingkat Utama : apabila kriteria no 1-12, nilai minimum 80% dan kriteria 13-15, nilai minimum 20% 4. Tingkat Paripurna : seluruh kriteria 1-15, nilai minimum 80%</p>

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Kualitas Infrastruktur Pekerjaan Umum Meningkat	Indeks Infrastruktur Pekerjaan Umum	(50% Indeks Infrastruktur Bina Marga+40% Indeks Infrastruktur SDA+10% Indeks Infrastruktur Cipta Karya) dikali 100	Data jalan kondisi mantap dan PJU (bina marga), Data saluran pengairan dan drainase (SDA), jumlah bangunan gedung pemerintah (cipta karya)
2	Kualitas Infrastruktur Perumahan dan Permukiman Meningkat	Indeks Infrastruktur Perumahan dan Permukiman	(70% persentase kualitas sarana prasarana dasar permukiman+30% persentase cakupan saluran air limbah yang memadai) dikali 100	Luas kawasan dan sarana prasarana permukiman baik (sudah terpenuhi sarana prasarana dasarnya: jalan lingkungan, drainase lingkungan, sanitasi lingkungan); jumlah tangki septik yang tersambung ke IPAL Sewon)

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERTANAHAN DAN TATA RUANG**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Kinerja penyelenggaraan penataan ruang meningkat	Indeks Pengaturan, Pembinaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Tata Ruang	(50%Persentase penilaian pengaturan dan pembinaan tata ruang + 50%Persentase Penilaian Pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan tata ruang) dikali 100	- Persentase penilaian pengaturan dan pembinaan tata ruang dihitung dari Jumlah Penilaian (dalam angka persentase) Aspek Pengaturan dan Pembinaan Tata Ruang dikalikan bobotnya. - Persentase Penilaian Pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan tata ruang dihitung dari Jumlah Penilaian (dalam angka persentase) Aspek Penilaian, Pengendalian dan Pengawasan Tata Ruang dikalikan bobotnya.
2	Tertib administrasi pertanahan meningkat	Indeks Tertib Administrasi Pertanahan	(66% persentase pensertifikatan tanah pemkot + 34 % tertib administrasi pemenuhan kebutuhan pertanahan) dikali 100	- Jumlah tanah aset pemkot yang bersertifikat - Total tanah aset pertanahan pemkot - Jumlah pengadaan tanah pemkot - Jumlah kebutuhan pengadaan tanah pemkot

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Kualitas penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat meningkat	Persentase Penyelesaian Gangguan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat	30%Persentase Penyelesaian Pelanggaran K3 + 30%Persentase pengendalian gangguan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat + 20%persentase peningkatan kapasitas Pol PP + 20%Persentase kampung yang melaksanakan perlindungan masyarakat	(1) Hasil operasi penegakan Perda baik secara yustisi, non yustisi, maupun eksekusi; laporan masyarakat. (2) Jumlah penanganan event; pengendalian isu strategis yang berpotensi gangguan tibuntranmas. (3) Hasil kajian peraturan perundang-undangan, hasil anggota PolPP yang memahami peraturan dan yang lulus kesamaptaan. (4) Jumlah kampung yang memiliki anggota linmas, pembentukan dan penumbuhan kampung panca tertib.

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KEBAKARAN**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Ketahanan dan keselamatan kebakaran meningkat	Indeks ketahanan dan keselamatan kebakaran	(30% ketepatan waktu rekomendasi proteksi kebakaran+ 30% edukasi ptoteksi kebakaran+ 40 % response time) dikali 100	Penilaian indikator : - Ketepatan waktu rekomendasi proteksi kebakaran - Edukasi proteksi kebaran - Response time

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Kapasitas daerah dalam Penanggulangan Bencana meningkat	Indeks Kapasitas daerah dalam Penanggulangan Bencana	(50% kampung tangguh bencana + 30 % evakuasi korban bencana + 20% rehabilitasi dan rekonstruksi) dikali 100	Pengumpulan data BPBD

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS SOSIAL**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Penanganan masalah kesejahteraan sosial meningkat	Indeks Penanganan Masalah Kesejahteraan Sosial	(40% Persentase PMKS yang memperoleh perlindungan dan jaminan sosial + 30% Persentase PMKS yang tertangani dengan advokasi dan rehabilitasi sosial + 30%Persentase PSKS yang aktif) dikali 100	<p>PMKS yang memperoleh perlindungan dan jaminan sosial terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - BNPT - PKH - Anak terlantar - Lansia terlantar - Santunan kematian - Orang terlantar <p>PMKS yang tertangani dengan advokasi dan rehabilitasi sosial terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - KUBE - Penyandang disabilitas - Penyandang sakit jiwa - Korban Tindak Kekerasan/Perempuan Rawan Sosial Ekonomi - Anak Jalanan dan Gelandangan Pengemis <p>PMKS yang aktif secara individu, lembaga maupun jejaring terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karangtaruna - WKSBM - LKS - TSKS

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH DAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Angka pengangguran menurun	Persentase jumlah penganggur	(jumlah angkatan kerja-jumlah yang bekerja)/jumlah angkatan kerja x 100%	<p>Jumlah angkatan kerja diperoleh dari BPS : Survey Angkatan Kerja Nasional</p> <p>Jumlah angkatan kerja adalah penduduk usia produktif (15 - 64 tahun) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran</p> <p>Jumlah angkatan kerja yang bekerja adalah penduduk usia produktif (15 - 64 tahun) yang bekerja</p>
2	Kesejahteraan anggota koperasi dan pelaku	Nilai omset koperasi dan UKM usaha mikro	Nilai Omset Koperasi n ditambah Nilai Omset	<p>1. Jumlah nilai omset koperasi</p> <p>2. Jumlah nilai omset UKM usaha mikro</p>
3	Kesejahteraan Tenaga Kerja Meningkat	Persentase peningkatan upah minimum kota	$((UMKn - UMKn-1) / UMKn-1) \times 100\%$	UMK tahun n dikurangi UMK tahun n-1 dibandingkan dengan UMK tahun n-1

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Pemberdayaan masyarakat meningkat	Indeks Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kampung	Hasil skoring deklarasi keberdayaan kampung	Hasil skoring deklarasi keberdayaan kampung dihitung dari Skor Kampung se-Kota Yogyakarta dibagi Jumlah Kampung se- Kota Yogyakarta
2	Kekerasan terhadap perempuan menurun	Prevalensi kekerasan terhadap perempuan	(Jumlah korban KDRT perempuan/ jumlah penduduk	Prevalensi kekerasan terhadap perempuan dihitung dari jumlah korban KDRT perempuan dibagi jumlah penduduk perempuan
3	Kekerasan terhadap anak menurun	Prevalensi kekerasan terhadap anak	(Jumlah korban KDRT anak/ jumlah penduduk anak)*100%	Prevalensi kekerasan terhadap anak dihitung dari jumlah korban KDRT anak dibagi jumlah penduduk anak

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Ketersediaan energi meningkat	Angka ketersediaan energi	Hasil analisa neraca bahan makanan	Hasil analisa neraca bahan makanan

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup terkendali.	Indeks Kualitas Air.	(%memenuhi x 70)+(%ringan x 50) + (% sedang x 30) + (%berat x 10)	- Data IKA diperoleh dari hasil pengujian terhadap 7 parameter kualitas air, yaitu : BOD, COD, DO, fecal coli, total coliform, fosphat, TSS - Pengambilan sampel terhadap : 4 sungai (Code, Winongo, Gajahwong, Manunggal). - Pada setiap sungai terdapat 5 titik pengambilan sampel. - Sampel diambil setiap bulan dalam 1 tahun (12 kali) - Total jumlah sampel : 7 x 4 x 5 = 140 sampel / bulan - Perhitungan IKA untuk 1 tahun dihitung dari seluruh sampel parameter kualitas air.
		Indeks Kualitas Udara.	100- ((50/0,9) x (Rata-rata IEU-0,1))	- Data IKU diperoleh dari hasil pengujian terhadap 2 parameter kualitas udara, yaitu : SO _x dan NO _x . - Metode pengambilan sampel dengan cara Passive Sampler (minimal 6 kali pengambilan sampel dengan pemaparan 7 hari, atau 3 kali pengambilan sampel dengan pemaparan 14 hari selama 24 jam). - Lokasi pengambilan sampel mewakili 4 unsur : permukiman, industri, perkantoran/publik dan transportasi.
2	Luasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik meningkat.	Persentase luasan RTH Publik dari minimal RTH Publik 20% luas Kota Yogyakarta.	Luasan RTH Publik dibagi 20% luas Kota Yogyakarta	- Data Tutupan Vegetasi dihitung berdasar luasan RTH Publik yang diperoleh melalui data citra satelit. - Digitasi citra satelit idealnya dilakukan setiap tahun, apabila tidak memungkinkan karena membutuhkan waktu yang cukup lama maka akan dilakukan setiap 2 tahun. - Pada saat tidak dilakukan digitasi ulang dari citra satelit, data luas Tutupan vegetasi/RTH Publik dihitung berdasarkan luas RTH Publik dari data digitasi terakhir, ditambah dengan luasan RTH Publik yang telah dibangun dan jumlah pohon perindang yang ditanam (dengan asumsi luasan m ² tajuk = 600 pohon/1 Ha).

3	Kualitas pengurangan dan penanganan sampah meningkat.	Persentase pengurangan sampah.	(jumlah penduduk terlayani kegiatan pengurangan sampah / jumlah penduduk kota) x 100%	Data jumlah penduduk yang terlayani kegiatan pengurangan sampah diperoleh dari penjumlahan : - Jumlah seluruh penduduk wilayah kelurahan lokasi TPST 3R Nitikan yaitu Kel. Sorosutan. - Jumlah penduduk sekitar lokasi TPST 3R Nitikan yaitu Kel. Pandeyan, diasumsikan bertambah setiap tahun. - Jumlah seluruh penduduk wilayah kelurahan lokasi TPST 3R Karangmiri (dioperasionalkan mulai 2018) yaitu Kel. Giwangan. - Jumlah penduduk sekitar lokasi TPST 3R Karangmiri yaitu Kel. Warungboto, disumsikan bertambah secara bertahap. - Jumlah nasabah Bank Sampah (dengan asumsi 40 nasabah/Bank Sampah)
		Persentase pengangkutan sampah.	(jumlah penduduk terlayani pengangkutan sampah / jumlah penduduk kota) x 100%	- Data jumlah penduduk yang terlayani kegiatan pengangkutan sampah diperoleh dari rumus : jumlah sampah yang diangkut (liter/hari) dibagi jumlah timbulan sampah SNI Kota Besar (liter/jiwa/hari). - Timbulan sampah SNI Kota Besar = 2,65 liter/jiwa/hari. (0,025 m3) - Jumlah sampah yang diangkut diperoleh dari rumus : jumlah kendaraan x jumlah ritase x kapasitas kendaraan. - Jenis kendaraan pengangkutan sampah yang digunakan : dumptruck DLH, dumptruck swasta, armroll truck dan compactor truck.

INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Tertib administrasi kependudukan masyarakat meningkat	Indeks tertib administrasi kependudukan	(50% penerbitan dokumen kependudukan + 50% penerbitan dokumen pencatatan sipil) dikali 100	Kepemilikan dokumen kependudukan : - Jumlah penduduk yang memiliki KTP - Jumlah penduduk wajib KTP - Jumlah KK yang diterbitkan - Jumlah KK Penerbitan dokumen pencatatan sipil : - Jumlah kutipan akta kelahiran yang diterbitkan - Jumlah kelahiran yang terjadi - Jumlah kutipan akta kematian yang diterbitkan - Jumlah kematian yang terjadi

INDIKATOR KINERJA UTAMA KECAMATAN TEGALREJO

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Tegalrejo meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Tegalrejo	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	Berdasarkan evaluasi perkembangan kelurahan (sesuai Permendagri No. 81 Tahun 2015)

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN JETIS**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Jetis meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Jetis	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	Nilai Evaluasi Perkembangan Kelurahan Bumijo ditambah Kel. Gowongan ditambah Kel. Cokrodinigratan dibagi 3

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN GONDOKUSUMAN**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	Nilai Evaluasi Perkembangan Kelurahan Baciro ditambah Kel. Demangan, ditambah Kel. Klitren, ditambah Kel. Kotabaru ditambah Kel. Terban dibagi 5

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN DANUREJAN**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Tingkat Perkembangan Pembangunan Kecamatan Danurejan meningkat	Nilai evaluasi Perkembangan Pembangunan Kecamatan Danurejan	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	Berdasarkan evaluasi perkembangan kelurahan (sesuai Permendagri No. 81 Tahun 2015)

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN GEDONGTENGEN**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Gedongtengen meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Gedongtengen	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	Nilai Evaluasi Perkembangan Kelurahan Pringgokusuman ditambah Nilai evaluasi Perkembangan Kelurahan Sosromenduran dibagi 2

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN PAKUALAMAN**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Pakualaman	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Pakualaman	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	Nilai Evaluasi Perkembangan Kelurahan Purwokinananti ditambah Kelurahan Gunungketur dibagi 2

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN NGAMPILAN**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Ngampilan meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Ngampilan	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	Berdasarkan evaluasi perkembangan kelurahan (sesuai Permendagri No. 81 Tahun 2015)

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN WIROBRAJAN**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	Nilai Evaluasi Perkembangan Kelurahan Patangpuluhan ditambah Kel. Wirobrajan ditambah Kel. Pakuncen dibagi 3

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN MANTRIJERON**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Mantrijeron meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Mantrijeron	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	Nilai Evaluasi Perkembangan Kelurahan Gedongkiwo ditambah Kel. Suryodiningratan ditambah Kel. Mantrijeron dibagi 3

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN KRATON**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Kraton meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Kraton	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	Nilai Evaluasi Perkembangan Kelurahan Patehan ditambah Kel. Panembahan ditambah Kel. Kadipaten dibagi 3

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN GANDOMANAN**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Gondomanan meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Gondomanan	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	Berdasarkan evaluasi perkembangan kelurahan (sesuai Permendagri No. 81 Tahun 2015)

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN MERGANGSAN**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Mergangsan	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Mergangsan	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	Nilai Evaluasi Perkembangan Kelurahan Brontokusuman ditambah Kel. Keparakan ditambah Kel. Wirogunan dibagi 3

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN UMBULHARJO**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	Nilai Evaluasi Perkembangan Kelurahan Giwangan ditambah Kel. Sorosutan ditambah Kel. Pandean ditambah Kel. Warungboto ditambah Kel. Tahunan ditambah Kel. Muja-muju ditambah Kel. Semaki dibagi 7

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN KOTAGEDE**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Kotagede meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Kotagede	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	Nilai Evaluasi Perkembangan Kelurahan Prenggan ditambah Kel. Purbayan ditambah Kel. Rejowinangun dibagi 3

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Kelahiran penduduk terkendali	rata-rata jumlah anak dalam keluarga	Jumlah anak dibagi jumlah keluarga	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"> $\text{Rata-rata jumlah anak dalam keluarga} = \frac{\text{Jumlah anak}}{\text{Jumlah keluarga}}$ </div> <p>Data jumlah anak dan jumlah keluarga diperoleh dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Yogyakarta melalui portal intra.siak.iogiakota.go.id.808/siak/</p>

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERHUBUNGAN**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas Meningkat	Tingkat Pelayanan Jalan (Level of Service)	Nilai Level of Service (LoS)	Survey kinerja jalan (volume, kapasitas, kecepatan kendaraan)

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Layanan Informasi Publik Meningkat	Indeks Layanan Informasi Publik	(20% Pemanfaatan data + 20% tindak lanjut aduan + 60% pemanfaatan teknologi informasi dan telematika) dikali 100	Pemanfaatan data - Jumlah data yang dimanfaatkan : Buku Statistik hasil kerjasama dengan BPS sejumlah 12 produk - Total jenis data : Buku Statistik hasil kerjasama dengan BPS sejumlah 12 produk Tindak lanjut aduan : - Jumlah tindak lanjut aduan, pertanyaan, usul, saran, dan informasi masyarakat dalam 2 x 24 jam : aduan di upik - Total aduan, pertanyaan, usul, saran, dan informasi) : aduan di upik Pemanfaatan teknologi informasi dan telematika : - Jumlah ruang publik yang terpasang free wifi - Jumlah ruang publik yang terpasang CCTV - Jumlah ruang publik free wifi - Jumlah ruang publik free CCTV - Jumlah aplikasi yang dibangun - Jumlah rencana aplikasi
2	Keamanan Informasi meningkat	Indeks pengamanan informasi	(70% kinerja pengamanan + 30% pembinaan) dikali 100	Kinerja Pengamanan : - Jumlah kasus yang tertangani - Total jumlah kasus Pembinaan : - Jumlah perangkat daerah yang melaksanakan prosedur pengamanan informasi - Total perangkat daerah

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Nilai investasi meningkat	Nilai investasi	Nilai investasi dalam rupiah	Nilai Investasi PMA dan PMDN

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Kapasitas lembaga kepemudaan dan minat olahraga masyarakat meningkat	Indeks kapasitas lembaga kepemudaan dan olahraga	(50%Persentase kelompok olahraga masyarakat yang aktif + 50%Persentase lembaga organisasi kepemudaan yang berperan aktif) dikali 100	Jumlah organisasi kepemudaan dan olahraga; Keaktifan organisasi (data dari kecamatan)

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KEBUDAYAAN**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat	Persentase rintisan kelurahan budaya yang aktif	Jumlah rintisan kelurahan budaya yang aktif dibagi jumlah rintisan kelurahan budaya x 100 %	Penilaian langsung (7 indikator)

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Daya tarik perpustakaan, serta minat baca masyarakat meningkat	Jumlah kunjungan pemustaka	data jumlah kunjungan seluruh layanan perpustakaan	Data jumlah kunjungan seluruh layanan perpustakaan dihitung dari pengunjung 5 layanan yang tersedia, yaitu : - Layanan Perpustakaan Daerah Kotabaru - Layanan MONIKA (Mobil Internet Perpustakaan untuk Wilayah Yogyakarta) - Layanan PUSPITA (Perpustakaan Satelit Wilayah Yogyakarta) - Layanan mobil keliling - Layanan motor keliling
2	Kinerja pengelolaan arsip meningkat	Indeks tata kelola arsip daerah	(50% persentase pengelolaan arsip sesuai kaidah + 50% persentase capaian perlindungan dan penyelamatan arsip) dikali 100	- persentase pengelolaan arsip sesuai kaidah dihitung dari jumlah perangkat daerah dibagi unit kerja yang telah menerapkan Pengelolaan Arsip Sesuai Kaidah Kearsipan - persentase capaian perlindungan dan penyelamatan arsip dihitung dari jumlah arsip yang terlindungi dan terselamatkan

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
KANTOR KESATUAN BANGSA**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Penyelesaian konflik sosial di masyarakat meningkat	Persentase penyelesaian konflik sosial	Jumlah konflik sosial yang dapat ditangani / jumlah konflik sosial yang terjadi *100%	Data konflik bermitra dengan Kominda (Komunitas Intelejen Daerah)

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PARIWISATA**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Jumlah kunjungan wisatawan meningkat	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan	(jumlah kunjungan wisatawan tahun n- jumlah kunjungan wisatawan tahun n-1)/jumlah kunjungan wisatawan tahun n-1	Jumlah kunjungan wisatawan dihitung dari : 100% kunjungan kraton + 50% kunjungan taman pintar+50% kunjungan gembiraloka+30% kunjungan museum + 90% tamu menginap di hotel
2	Lama tinggal wisatawan meningkat	Length of Stay(LoS)	Angka LoS	Angka LoS dihitung dari : Total lama tamu menginap/ total tamu menginap

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Kinerja sektor perindustrian dan perdagangan meningkat	Indeks kinerja perdagangan dan perindustrian	$(0,25 \times \text{kinerja revitalisasi pasar} + 0,25 \times \text{kinerja pembinaan UKM} + 0,25 \times \text{kinerja penertiban PKL} + 0,25 \times \text{kinerja pembinaan IKM})$	Indeks kinerja perdagangan dan perindustrian dihitung dari : $(0,25 \times \text{kinerja revitalisasi pasar} + 0,25 \times \text{kinerja pembinaan UKM} + 0,25 \times \text{kinerja penertiban PKL} + 0,25 \times \text{kinerja pembinaan IKM})$ - kinerja revitalisasi pasar dihitung dari persentase pasar yang memenuhi standar pasar sehat - kinerja pembinaan UKM dihitung dari persentase peningkatan Omset UKM yang dibina - kinerja penertiban PKL dihitung dari persentase titik lokasi PKL yang tertata - kinerja pembinaan IKM dihitung dari persentase peningkatan omset IKM yang dibina

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Kinerja Perencanaan Pembangunan Daerah Meningkat	Indeks perencanaan pembangunan	$(60\% \text{capaian sasaran pemkot} + 20\% \text{sasaran perangkat daerah} + 20\% \text{capaian program perangkat daerah}) \times 100$	Indeks Perencanaan Pembangunan dihitung dengan formula $(60\% \text{capaian sasaran pemkot} + 20\% \text{sasaran perangkat daerah} + 20\% \text{capaian program perangkat daerah})$ dikali 100

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
SEKRETARIAT DAERAH**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Kualitas kebijakan penyelenggaraan pemerintahan meningkat	Nilai Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD)	Hasil Nilai Evaluasi Kemendagri	Realisasi indikator EKPPD diperoleh berdasarkan hasil penilaian evaluasi dari Kemdagri atas Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Kota Yogyakarta Tahun 2016 Metode evaluasi terhadap LPPD dilakukan dengan menilai 2 variabel, yaitu indeks capaian kinerja (ICK) dengan bobot 95% dan indeks kesesuaian materi (IKM) dengan bobot 5 % 'Indeks hasil EKPPD = ICK + IKM Pengelompokkan prestasi capaian kinerja: - Skor $3 < ST \leq 4$ artinya berprestasi Sangat Tinggi (ST) - Skor $2 < T \leq 3$ artinya berprestasi Tinggi (T) - Skor $1 < T \leq 2$ artinya berprestasi Sedang (S) - Skor $0 <= R \leq 1$ artinya berprestasi Rendah (R)
2	Kualitas kebijakan perekonomian meningkat	Nilai Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Nilai Pendapatan Asli Daerah tanpa denda, bunga dan pengembalian	Pendapatan Asli Daerah diperoleh dengan formula : nilai Pendapatan Asli Daerah tanpa denda, bunga dan pengembalian

3	Kualitas kebijakan pembangunan meningkat	Indeks Pelaksanaan Pembangunan	(70% Kinerja Pengendalian Pembangunan + 30% Kinerja Layanan Pengadaan) dikali 100	- Kinerja Pengendalian Pembangunan diperoleh dengan formula penjumlahan dari realisasi kegiatan OPD / unit kerja dikali bobot OPD /unit kerja x100%, kemudian hasilnya dikalikan bobot 70% - Kinerja Layanan Pengadaan diperoleh dengan formula : ((persentase pengadaan barang/jasa memenuhi standar ketepatan waktu) dikalikan bobot 60%) ditambah (Jumlah pelanggan (internal dan eksternal) yang puas / jumlah pelanggan yang disurvei x 100%) dikalikan bobot 40%)
4	Kualitas kebijakan pelayanan publik meningkat	Indeks Pelayanan publik	Hasil survey kepuasan layanan eksternal dan internal	Hasil survey kepuasan layanan eksternal dan internal dihitung dari Jumlah skor IKM semua OPD (Bagian, Dinas, Kecamatan, TK dan SD) dibagi dengan jumlah layanan

INDIKATOR KINERJA UTAMA SEKRETARIAT DPRD

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Kepuasan Layanan terhadap agenda DPRD Meningkat	Indeks kepuasan layanan terhadap agenda DPRD	Nilai survey kepuasan anggota DPRD	Penilaian survei kepuasan anggota DPRD (seluruhnya 40 orang) dengan metode pengisian kuisioner

INDIKATOR KINERJA UTAMA INSPEKTORAT

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Meningkat	Nilai Maturitas Sistem Pengendalian Intern	Hasil Penilaian (Monev.) BPKP terhadap 5 unsur SPIP yaitu: 1) lingkungan pengendalian; 2) penilaian risiko; 3) kegiatan pengendalian; 4) informasi dan komunikasi , dan 5) Pemantauan pengendalian intern) tk. Pem Kota Yk.	Hasil Penilaian (Monev.) BPKP terhadap 5 unsur SPIP yaitu: 1) lingkungan pengendalian; 2) penilaian risiko; 3) kegiatan pengendalian; 4) informasi dan komunikasi , dan 5) Pemantauan pengendalian intern) tk. Pem Kota Yk.

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
BADAN KEPEGAWAIAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Kualitas Aparatur Sipil Negara meningkat	Indeks Kualitas Aparatur Sipil Negara	(50% persentase pemenuhan penataan ASN+ 20% persentase pelayanan administrasi kepegawaian + 30% persentase kelulusan diklat) dikali 100	- Persentase pemenuhan penataan ASN dihitung dari jumlah ASN yang tertata dibagi jumlah keseluruhan kebutuhan ASN yang akan ditata x 100% - Persentase pelayanan administrasi kepegawaian dihitung dari jumlah penyelesaian pelayanan administrasi kepegawaian yang tepat waktu dibagi jumlah permintaan pelayanan dikali 100% - Persentase kelulusan diklat dihitung dari jumlah ASN yang lulus Diklat dibagi jumlah ASN yang mengikuti Diklat kali 100%

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH**

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Akuntabilitas keuangan dan aset daerah meningkat	Indeks Pengelolalan Keuangan dan Aset Daerah	(25% kinerja program perencanaan dan pengendalian anggaran + 25% kinerja pengendalian belanja daerah dan pengelolaan dana transfer + 25% kinerja program pengelolaan pembiayaan dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD + 25% kinerja program perencanaan, pemanfaatan dan inventarisasi aset) dikali 100	- kinerja program perencanaan dan pengendalian anggaran dihitung dari : persentase ketepatan waktu penetapan dan penerbitan dokumen penganggaran - kinerja pengendalian belanja daerah dan pengelolaan dana transfer dihitung dari : persentase penyerapan belanja daerah - kinerja program pengelolaan pembiayaan dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD dihitung dari : persentase OPD dengan laporan keuangan kategori baik - kinerja program perencanaan, pemanfaatan dan inventarisasi aset dihitung dari : persentase pemenuhan kebutuhan barang daerah
2	Pendapatan Pajak Daerah meningkat	Nilai Pajak Daerah	Jumlah Pajak Daerah di tahun n	Pendapatan pajak daerah terdiri dari : - Pajak hotel - Pajak restoran - Pajak hiburan - Pajak reklame - Pajak penerangan jalan - Pajak parkir - Pajak air tanah - Pajak sarang burung walet - Pajak bumi dan bangunan - Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan

WALIKOTA YOGYAKARTA,

ttd

HARYADI SUYUTI